

**DAFTAR ISI**  
*Contents*

	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
Peta Indonesia.....	v
Peta Wilayah Nusa Tenggara Barat.....	vii
Lambang Daerah Nusa Tenggara Barat .....	ix
Foto Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat .....	xi
Foto Wakil Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat .....	xiii
Kata Sambutan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat .....	xv
Kata Sambutan Kepala Bappeda Provinsi Nusa Tenggara Barat .....	xvii
Kata Pengantar Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat .....	xix
Daftar Isi .....	xxi
Daftar Tabel .....	xxiv
Daftar Grafik .....	liv
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik .....	lix
Penjelasan Umum.....	lxxiii
Bab I    GEOGRAFIS / <i>Geographic</i> .....	1-26
1.1    Letak Geografis / <i>Geographical Position</i> .....	5
1.2    Keadaan Alam / <i>Nature Feature</i> .....	9
Bab II    PEMERINTAHAN / <i>Government</i> .....	27-58
2.1    Wilayah Administrasi / <i>Administrative Region</i> .....	31
2.2    Kegiatan Politik / <i>Politics Activity</i> .....	45
2.3    Pertanahan / <i>Land</i> .....	53
Bab III    PENDUDUK,    TENAGA    KERJA    DAN TRANSMIGRASI / <i>Population, Labour Force and</i> <i>Transmigration</i> .....	59-114

	Halaman <i>Page</i>
3.1	Penduduk / <i>Population</i> ..... 65
3.2	Tenaga Kerja / <i>Labour Force</i> ..... 81
3.3	Transmigrasi / <i>Transmigration</i> ..... 107
Bab IV	SOSIAL / <i>Social</i> ..... 115-222
4.1	Pendidikan / <i>Education</i> ..... 121
4.2	Kesehatan dan Keluarga Berencana / <i>Health and Family Planning</i> ..... 157
4.3	Peradilan / <i>Judiciary</i> ..... 187
4.4	Agama / <i>Religion</i> ..... 193
4.5	Sosial Lainnya / <i>Other Social Affairs</i> ..... 199
Bab V	PERTANIAN / <i>Agriculture</i> ..... 223-312
5.1	Pertanian Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i> ..... 229
5.2	Perkebunan / <i>Estates</i> ..... 267
5.3	Kehutanan / <i>Forestry</i> ..... 281
5.4	Peternakan / <i>Livestock</i> ..... 287
5.5	Perikanan / <i>Fishery</i> ..... 295
Bab VI	INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>Industry and Energy</i> ..... 313-352
6.1	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i> ..... 317
6.2	Listrik, Air Minum dan Pertambangan / <i>Electricity, Water Supply and Mining</i> ..... 331
Bab VII	Perdagangan / <i>Trade</i> ..... 353-372
7.1	Perdagangan Luar Negeri / <i>Foreign Trade</i> ..... 357
7.2	Perdagangan Dalam Negeri / <i>Domestic Trade</i> ..... 365
Bab VIII	PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA / <i>Transportation, Communication and Tourism</i> ..... 373-440
8.1	Angkutan Darat / <i>Land Transportation</i> ..... 379
8.2	Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i> ..... 399

	Halaman <i>Page</i>
8.3	Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i> ..... 411
8.4	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i> ..... 425
8.5	Pos dan Telekomunikasi / <i>Postal and Telecommunication</i> 433
Bab IX	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA / <i>Finance and Prices</i> ..... 441-528
9.1	Keuangan Pemerintah Daerah / <i>Regional Government Finance</i> ..... 445
9.2	Perbankan, Investasi dan Koperasi / <i>Banking, Investment and Cooperative</i> ..... 469
9.3	Harga-harga / <i>Prices</i> ..... 513
Bab X	KONSUMSI / <i>Consumption</i> ..... 529-538
Bab XI	PENDAPATAN REGIONAL / <i>Regional Income</i> ..... 539-562

## DAFTAR TABEL

### List Of Tables

Halaman  
Page

**BAB I      GEOGRAFIS**  
*CHAPTER I    Geographic*

<b>1.1</b>	<b>Letak Geografis / Geographical Position</b>	
1.1.1	Letak Geografis Daerah Nusa Tenggara Barat ..... <i>Geographical Location of Nusa Tenggara Barat</i>	7
1.1.2	Luas Daerah Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten / Kota <i>Area of Nusa Tenggara Barat Province by Regency / Municipality</i>	8
<b>1.2</b>	<b>Keadaan Alam / Nature Feature</b>	
1.2.1	Tinggi Kota dari Permukaan Laut Tahun 2009 ..... <i>The Altitude of Each Regency Capital , 2009</i>	11
1.2.2	Nama Gunung dan Tingginya di Nusa Tenggara Barat..... <i>Names and Altitude of Mountains at Nusa Tenggara Barat</i>	12
1.2.3	Banyaknya Pulau Berpenghuni dan Tidak Berpenghuni Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2009 ..... <i>Number of Occupied and Unoccupied Island by Regency/Municipality, 2009</i>	13
1.2.4	Banyaknya Sungai Dirinci Menurut Wilayah Sungai 2009 ..... <i>Number of Rivers by River Area, 2009</i>	14
1.2.5	Nama Pelabuhan Laut dan Bandar Udara Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2009 ..... <i>Name of Air Port and Sea Port and Their Location by Regency / Municipality, 2009</i>	17
1.2.6	Keadaan Cuaca Tiap Bulan Di Nusa Tenggara Barat Tahun 2009 ..... <i>Monthly Climate in Nusa Tenggara Barat, 2009</i>	18
1.2.7	Rata-rata Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Dirinci Per Bulan Tahun 2009 ..... <i>Average Number of Rainy Days and Rainfall by Month, 2009</i>	20
1.2.8	Jarak Dari Kota ke Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat ..... <i>The Distance Among Towns in Nusa Tenggara Barat</i>	21

**BAB II      PEMERINTAHAN**  
*CHAPTER II    Government*

<b>2.1</b>	<b>Wilayah Administrasi / Administrative Region</b>	
2.1.1	Banyaknya Kecamatan dan Desa / Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010 ..... <i>Number of Districts and Village by Regency / Municipality, 2010</i>	33
2.1.2	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, Februari 2010 ..... <i>Number of Districts in Lombok Barat Regency, Reference time: February 2010</i>	34
2.1.3	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah, Februari 2010 ..... <i>Number of Districts in Lombok Tengah Regency, Reference time: February 2010</i>	35
2.1.4	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur, Februari 2010 ..... <i>Number of Districts in Lombok Timur Regency, Reference time: February 2010</i>	36
2.1.5	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumbawa, Februari 2010 ..... <i>Number of Districts in Sumbawa Regency, Reference time: February 2010</i>	37
2.1.6	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dompu, April 2010 ..... <i>Number of Districts in Dompu Regency, Reference time: April 2010</i>	39
2.1.7	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, April 2010 ..... <i>Number of Districts in Bima Regency, Reference time: April 2010</i>	40
2.1.8	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat, April 2010 ..... <i>Number of Districts in KSB Regency, Reference time: April 2010</i>	41

	Halaman Page
2.1.9 Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, April 2010.....	42
<i>Number of Districts in Lombok Utara Regency, Reference time: April 2010</i>	
2.1.10 Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, April 2010.....	43
<i>Number of Districts in Kota Mataram Regency, Reference time: April 2010</i>	
2.1.11 Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bima, April 2010.....	44
<i>Number of Districts in Kota Bima Regency, Reference time: April 2010</i>	
<b>2.2 Kegiatan Politik / Politics Activity</b>	
2.2.1. Jumlah Keputusan DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2005-2009 .....	47
<i>Number of Legislative Decree of Local Representative Office, 2005- 2009</i>	
2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Partai Tahun 2005 - 2009 .....	48
<i>Number of Parliament Members in Nusa Tenggara Barat Province by Political Party, 2005-2009</i>	
2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Partai dan jenis kelamin Tahun 2010 .....	49
<i>Number of Parliament Members in Nusa Tenggara Barat Province by Political Party and sex, 2010</i>	
2.2.4 Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Tenaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) Se- Provinsi NTB Tahun 2009 .....	50
<i>Number of Polling Station and Public Guard by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	
2.2.5 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Presiden Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2009 .....	51
<i>Number of Electoral Roll in Presidential Election at Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	
<b>2.3 Pertanahan / Land</b>	
2.3.1 Pendaftaran Tanah Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional menurut Kabupaten / Kota Tahun 2009 .....	55
<i>Land Use Registration in Regional Land Agency of NTB Province by Regency / Municipality, 2009</i>	

	Halaman Page
2.3.2 Peralihan Hak Atas Tanah menurut Kabupaten / Kota dan Jenisnya Tahun 2009 .....	56
<i>Changes of Proprietary Right of Land by Regency / Municipality and Kind, 2009</i>	
<b>BAB III</b>	<b>PENDUDUK TENAGA KERJA DAN</b>
<b>CHAPTER III</b>	<b>TRANSMIGRASI</b>
	<i>Population, Labour Force and Transmigration</i>
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK / Population</b>
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kabupaten / Kota Tahun 2009 .....	67
<i>Number of Population and Sex Ratio by Regency/Municipality, 2009</i>	
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2009 .....	68
<i>Number Of Population by Age Group And Sex, 2008</i>	
3.1.3 Angka Beban Tanggungan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2009 .....	69
<i>Dependency Ratio of Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	
3.1.4 Jumlah Rumah tangga dan Rata-rata Anggota Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi NTB .....	70
<i>Total Households and Average Member By Regency / Municipality, 2009</i>	
3.1.5 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Tahun 2009 .....	71
<i>Percentage Population Aged 10 Years and Over by Regency Municipality and Marital Status, 2009</i>	
3.1.6 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten / Kota dan Kegiatan Utama Tahun 2009.....	72
<i>Population Aged 15 Years and over By Regency/Municipality And Main Activity, 2009</i>	
3.1.7 Rata-rata Usia Kawin Pertama Perempuan Usia 10 Tahun Keatas Tahun 2009 .....	74
<i>Average of First Marriage Women 10 Years and Over, 2009</i>	

3.1.8	Persentase Buta Huruf Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2008 ..... <i>Percentage Illiteracy of Population Aged 10 Years and over by Regency/Municipality and Sex, 2009</i>	75
3.1.9	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2009 ..... <i>Percentage Population Aged 10 Years and over By Regency/Municipality And Highest Education Graduated, 2009</i>	76
3.1.10	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Di Provinsi NTB 2001–2010 ..... <i>Number and Percentage of Poor Population, 2001-2010</i>	80
<b>3.2 TENAGA KERJA / Man Power</b>		
3.2.1	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Provinsi NTB Menurut Jenis Kelamin, 2009 ..... <i>Number of Job Seekers Registered in Regional Office of Man Power by Sex, 2009</i>	83
3.2.2	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2009 ..... <i>Number of Job Seekers Registered by Educational Level and Sex, 2009</i>	84
3.2.3	Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2009 ..... <i>Number of Job Seekers Placed by Educational Sectoral and Sex, 2009</i>	85
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja Yang Telah Ditempatkan Menurut Golongan Pokok Jabatan Dan Jenis Kelamin, 2009 ..... <i>Number of Job Seekers Placed by Main Occupation and Sex, 2009</i>	86
3.2.5	Jumlah Lowongan Pekerjaan menurut Golongan Pokok Jabatan dan Jenis Kelamin, 2009 ..... <i>Number of Job Vacancies by Main Occupation and Sex, 2009</i>	87
3.2.6	Jumlah Perusahaan yang Terdaftar menurut Sektor Usaha Tenaga Kerja dan Kewarganegaraan Tahun 2009 ..... <i>Number of Establishment Registered by Industrial Sector and Employment by Nationality and Sex, 2009</i>	88



	Halaman <i>Page</i>
3.2.7 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Resmi Asal Provinsi NTB Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2009 ..... <i>Number of On Record Indonesian Worker from NTB Province by Regency/Municipality and Sex, 2009</i>	89
3.2.8 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Resmi asal Provinsi NTB di Luar Negeri Berdasarkan Jabatan/Bidang Pekerjaan Tahun 2009..... <i>Number of On Record NTB Province Workers by Occupation, 2009</i>	90
3.2.9 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Resmi di Luar Negeri Berdasarkan Negara Tujuan Tahun 2009..... <i>Number of On Record Indonesian Workers by Country,2009</i>	91
3.2.10 Jumlah PNS dan CPNS Pada Setda dan Setwan Menurut Golongan, Triwulan I Th 2010..... <i>Number of Civil Servants at Governor and Representative Office by Rank, 1st Quarter 2010</i>	92
3.2.11 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Setda Dan Setwan Menurut Pendidikan,Triwulan I Tahun 2010 ..... <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Education, 2010</i>	93
3.2.12 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Setda Dan Setwan Menurut Jenis Kelamin, Triwulan I Tahun 2010 ..... <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Sex,2010</i>	94
3.2.13 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Badan-Badan Menurut Golongan, Triwulan I Tahun 2010 ..... <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Ranging, 2010</i>	95
3.2.14 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Badan-Badan Menurut Pendidikan, Triwulan I Tahun 2010 ..... <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Education, 2010</i>	96
3.2.15 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Badan-Badan Menurut Jenis Kelamin, Triwulan I Tahun 2010 ..... <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Sex,2010</i>	97
3.2.16 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah Menurut Golongan, Triwulan I Tahun 2010 ..... <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Ranging, 2010</i>	98

	Halaman Page
3.2.17	Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah dan Pendidikan, Triwulan I Tahun 2010 ..... 99 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Education 2010</i>
3.2.18	Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Dinas-Dinas Menurut Jenis Kelamin, Triwulan I Tahun 2010 ..... 100 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Sex, 2010</i>
3.2.19	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Lingkup Dinas Tingkat I NTB Menurut Golongan, Triwulan I Tahun 2010 ..... 101 <i>Number of Local Civil Servants by Rangkaing 2010</i>
3.2.20	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2009 ..... 102 <i>Percentage of Population Age 15 Years and Over by Major Activity and Sex, 2009</i>
3.2.21	Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Terbanyak 2009 ..... 103 <i>Number of Population Age 15 Years and Over by Major Activity by Regency, 2009</i>
3.2.22	Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha , 2009 ..... 104 <i>Population 15 Years Of Age Over Who Worked By Regency/Municipality And By Mayor Activity, 2009</i>
3.2.23	Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Sedang Bekerja Menurut Sektor Tahun 2009 ..... 105 <i>Population 15 Years of Age And Who Worked by Sektor. 2009</i>
<b>3.3</b>	<b>TRANSMIGRASI / Transmigration</b>
3.3.1	Banyaknya Transmigran dari Nusa Tenggara Barat Dirinci Menurut Daerah Asal, 2009 ..... 109 <i>Transmigration from Nusa Tenggara Barat by Destination, 2009</i>
3.3.2	Realisasi Penempatan Transmigran di Pulau Sumbawa Dirinci Menurut Daerah Asal, 2009 ..... 110 <i>Actual Placement of Transmigrant in Sumbawa by Region, 2009</i>

3.3.3	Banyaknya Transmigran dari Nusa Tenggara Barat Dari Pulau Lombok dirinci menurut Daerah Tujuan, 2009 .....	111
	<i>Transmigration from Nusa Tenggara Barat by Origin, 2009</i>	
3.3.4	Realisasi Transmigran dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2002-2009 .....	112
	<i>Actual Transmigrant From Nusa Tenggara Barat 2002- 2009</i>	

**BAB IV      SOSIAL**  
*CHAPTER IV   Social*

<b>4.1</b>	<b>Pendidikan dan Kebudayaan / <i>Education and Culture</i></b>	
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenis Sekolah, 2009/2010 .....	123
	<i>Number of Schools, Pupils and Teachers by Type of School, 2009/2010</i>	
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru menurut Kabupaten / Kota dan Tingkat Pendidikan, 2009/2010 .....	124
	<i>Number of Schools, Pupils and Teachers by Regency/ Municipality and Level of School, 2009/2010</i>	
4.1.3	Angka Partisipasi Kasar (AKP) Tingkat SD Dirinci Per Kabupaten/Kota Provinsi NTB tahun 2009/2010.....	126
	<i>Raw Rate Partisipation of Primary School by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Barat, 2009/2010</i>	
4.1.4	Jumlah Sekolah Murid Dan Guru TK Menurut Kabupaten/ Kota, 2009/2010 .....	127
	<i>Number Of Schools, Pupils and Teachers of Kinder Garden By Regency/ Municipality, 2009/2010</i>	
4.1.5	Jumlah Sekolah Murid Dan Guru SD Menurut Kabupaten/ Kota, 2009/2010 .....	130
	<i>Number Of Schools, Pupils and Teachers of Primary School By Regency/ Municipality, 2009/2010</i>	
4.1.6	Jumlah Sekolah Murid Dan Guru SMP Menurut Kabupaten/ Kota, 2009/2010 .....	134
	<i>Number Of Schools, Pupils and Teachers of Secondary School By Regency/ Municipality, 2009/2100</i>	

	Halaman Page
4.1.7 Jumlah Sekolah Murid Dan Guru SMA Menurut Kabupaten/ Kota, 2009/2010 ..... <i>Number Of Schools, Pupils and Teachers of High School By Regency/ Municipality, 2009/2010</i>	138
4.1.8 Jumlah Sekolah Murid Dan Guru SMK Menurut Kabupaten/ Kota, 2009/2010 ..... <i>Number Of Schools, Pupils and Teachers of Vocational High School, 2009/2010</i>	142
4.1.9 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SD Di Luar Lingkungan DIKPORA Menurut Kabupaten / Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2009 ..... <i>Number of Islamic Primary schools, Teacher And Pupils Outside Departement of Education and Sports by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	146
4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SLTP Luar Lingkungan DIKPORA Menurut Kabupaten / Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2009 ..... <i>Number of Islamic Junior High Schools, Teacher And Pupils Outside Departement of Sports and Culture by Regency/ Municipality of Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	147
4.1.11 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SLTA Luar Lingkungan DIKPORA Menurut Kabupaten / Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2009 ..... <i>Number of Islamic Senior High Schools, Teacher And Pupils Outside Departement of Sports and Culture by Regency/ Municipality of Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	148
4.1.12 Jumlah Tenaga Akademik Pada IAIN Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Status, 2009 ..... <i>Total of Academic IAIN Resources by Level of Education and Status, 2009</i>	149
4.1.13 Jumlah Tenaga Akademik Pada IAIN Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan fungsional, 2009 ..... <i>Total of Academic IAIN Resources by Level of Education and Functional Officer, 2009</i>	150

	Halaman Page
4.1.14	Perkembangan Mahasiswa Pada IAIN Menurut Jurusan / Program Study, 2006/2007 s/d 2009/2010 ..... 151 <i>The Development of College Student by Major Study, 2006/2006 to 2009/2010</i>
4.1.15	Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar pada Universitas Mataram Menurut Fakultas, 2005 - 2009 ..... 152 <i>Number of Students at Mataram University by Faculty, 2005- 2009</i>
4.1.16	Jumlah Tenaga Educatif Pada Universitas Mataram Menurut Fakultas Tahun 2005 - 2009 ..... 156 <i>Number of Teaching at Mataram Univercity by Faculty 2005 - 2009</i>
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA</b>
	<i>Health and Family Planning</i>
4.2.1	Banyaknya Rumah Sakit dan Unit Pelayanan Kesehatan Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009 ..... 159 <i>Number of Hospitals and Other Health Clinics by Regency / Municipality, 2009</i>
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kategori Tahun 2006- 2009 ..... 161 <i>Number of Health Personel by Category, 2006– 2009</i>
4.2.3	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Inap, Kunjungan Gangguan Jiwa Pada Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2009 ..... 162 <i>Number of Outpatient, Inpatient and Interference Soul Visits, 2009</i>
4.2.4	Kegiatan Kebidanan yang Dilakukan pada Rumah Sakit Umum Pemerintah Tahun 2009..... 164 <i>Midwife Activities in Government Hospitals, 2009</i>
4.2.5	Kegiatan Kebidanan yang Dilakukan pada Rumah Sakit Umum Swasta dan TNI Tahun 2009 ..... 165 <i>Midwife Activities in Private and Army Hospitals, 2009</i>
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1, K4), Bersalin dan Nifas Menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... 166 <i>Number of Pregnant Women, Coverage of Pregnant Women Visit, Bear and Childbed by Regency/Municipality, 2009</i>

	Halaman <i>Page</i>
4.2.7 Jumlah Kematian Maternal yang Tercatat Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2009..... <i>Number of Noted Maternal Death by Regency/Municipality 2009</i>	168
4.2.8 Jumlah Kelahiran, Kematian Bayi, Jumlah Balita dan Bedah Caesar yang dilaporkan Menurut Kabupaten / Kota, 2009..... <i>Number of Reported Infant Birth, Infant Death, Toddler, and Caesar, 2009</i>	170
4.2.9 Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi ditimbang, Bayi dengan Berat Lahir Rendah Menurut Kabupaten / Kota, 2009..... <i>Number of Live Birth Infant, Weighted Infant, and Light Birth Infant, 2009</i>	172
4.2.10 Jumlah Kematian Bayi Neonatal dan Post Neonatal yang dilaporkan Menurut Kabupaten / Kota, 2009..... <i>Number of Reported Infant Neonatal and Post Neonatal Death 2009</i>	173
4.2.11 Status Gizi Balita Menurut Kabupaten / Kota, 2009..... <i>Toddler Nutrition Status by Regency/Municipality, 2009</i>	177
4.2.12 Gambaran 10 Macam Penyakit Menonjol Pada Puskesmas, 2007-2009..... <i>Ten Primary Diseases at Community Health Centre 2007 – 2009</i>	178
4.2.13 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pra Usia Lanjut dan Usia Lanjut Menurut Kabupaten / Kota Pra Usila (45-59 Tahun), 2009..... <i>Health Service for Pre Old and Old, 2009</i>	179
4.2.14 Jumlah Kasus <i>Human Immunodeficiency Virus</i> (HIV) dan <i>Acquired Immune Deficiency Syndrom</i> (AIDS), 2009..... <i>Number of Case of HIV and AIDS, 2009</i>	181
4.2.15 Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kontrasepsi, 2009..... <i>Number of New Acceptor by Regency / Municipality and Type of Contraception, 2009</i>	182
4.2.16 Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis, 2009..... <i>Number of Active Acceptor by Regency / Municipality and Type of, 2009</i>	184

	Halaman <i>Page</i>
4.2.17 Jumlah Peserta KB Baru Dan Jenis Pelayanan Menurut Kabupaten/Kota, 2009 .....	186
<i>Number of New Acceptor and Type of Services By Regency/ Municipality, 2009</i>	
<b>4.3 PERADILAN / Judiciary</b>	
4.3.1 Banyaknya Perkara menurut Pengadilan Agama, 2006-2009 ....	189
<i>Number of Cases in Religious Courts, 2006 – 2009</i>	
4.3.2 Banyaknya Perkara Banding yang Diterima dan Diputus oleh Pengadilan Agama Mataram per Bulan, 2006-2009 .....	191
<i>Number of Cases Considered Religious Courts Per Month, 2006-2009</i>	
4.3.3 Banyaknya Perkara yang Diputus Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara, 2009 .....	192
<i>Number of Cases Cleared in Islamic Courts by Title, 2009</i>	
<b>4.4 AGAMA / Religion</b>	
4.4.1 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kabupaten / Kota, 2009 .....	195
<i>Number of Facilities for Worship by Regency / Municipality, 2009</i>	
4.4.2 Banyaknya Jemaah Haji Dirinci Menurut Kabupaten / Kota, 2009 .....	196
<i>Number of Moslem Pilgrims by Regency/Municipality, 2009</i>	
4.4.3 Banyaknya Pondok Pesantren Menurut Kabupaten / Kota, 2009.....	197
<i>Number of Islamic School by Regency / Municipality, 2009</i>	
4.4.4 Banyaknya Umat Beragama Menurut Kabupaten/Kota, 2009...	198
<i>Number Population by Kind of Religion by Regency/Municipality, 2009</i>	
<b>4.5 SOSIAL LAINNYA / Other Social Affairs</b>	
4.5.1 Jumlah Panti Asuhan menurut Kabupaten / Kota dan Status Pengusahaan, 2009 .....	201
<i>Number of Orphanages by Regency / Municipality and Status Operation, 2009</i>	
4.5.2 Banyaknya Penghuni Panti Asuhan Pemerintah menurut Jenis Kelamin, 2009 .....	203
<i>Number of Inhabitants of State Orphanages by Sex, 2009</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
4.5.3 Banyaknya Bencana Alam Yang ditangani oleh Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejadian, 2009.....	204
<i>Number of Natural Disasters handled by Social Service, 2009</i>	
4.5.4 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, 2009 ...	205
<i>Number of Social Prosperity Problem, 2009</i>	
4.5.5 Banyaknya Potensi Dan Sumber Kesejahteraan Sosial Menurut kabupaten/Kota, 2009 .....	209
<i>Total Potency and Social Prosperity Source by Regency/ Municipality, 2009</i>	
4.5.6 Korban Kekerasan Yang ditangani oleh Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2009.....	211
<i>Victim of Violence Handled by Social Service, 2009</i>	
4.5.7 Data Perdagangan Manusia dari Luar Provinsi NTB Yang ditangani oleh Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil, 2009.....	212
<i>Number of Trafficking from outside NTB Handled by Social Service, 2009</i>	
4.5.8 Perkembangan Kriminalitas Menurut Kasus di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007-2009 .....	213
<i>Trend of Crime by Cases in Nusa Tenggara Barat Province 2007-2009</i>	
4.5.9 Peringkat Rawan Kriminalitas Dirinci Menurut Resort Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007-2009 .....	214
<i>Ranking of Crime by Resort in Nusa Tenggara Barat Province, 2007-2009</i>	
4.5.10 Perkembangan Kecelakaan Lalu Lintas dan Peringkatnya Dirinci Menurut Resort Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007-2009.....	215
<i>Trend of Number Traffic Accident by Resort in Nusa Tenggara Barat Province, 2007-2009</i>	
4.5.11 Perkembangan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Korban Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2006-2009.....	216
<i>Trend of Number Traffic Accident and Victim in Nusa Tenggara Barat Province, 2006-2009</i>	



	Halaman
	<i>Page</i>
4.5.12 Dislokasi Personil POLRI Menurut Tingkat Kesatuan, 2009 ...	217
<i>Dislocation of Person POLRI By Unit Class, 2009</i>	
4.5.13 Dislokasi Personil POLRI Menurut Kepangkatan/Golongan, 2009 .....	218
<i>Dislocation of Person POLRI By Rank, 2009</i>	
4.5.14 Realisasi Pembangunan Perumahan Perumnas Dirinci Menurut Kota dan Type Rumah , 2009 .....	219
<i>Realization of Housing Construction Perum Perumnas by City and House Type, 2009</i>	
4.5.15 Realisasi dan Nilai Penjualan Rumah Perum Perumnas Melalui KPR BTN, 1992 - 2009 .....	220
<i>Unit and Value of Sales of Perum Perumnas Houses Through Housing Mortgage of Financing State Bank, 1992 - 2009</i>	

**BAB V      PERTANIAN**  
**CHAPTER V    Agriculture**

<b>5.1      Pertanian Tanaman Pangan / Food Crops</b>	
5.1.1 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten / Kota, 2009 .....	231
<i>Area Harvested, Yield and Production of Wetland Paddy by Regency / Municipality, 2009</i>	
5.1.2 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Ladang menurut Kabupaten / Kota, 2009 .....	232
<i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Dryland Paddy by Regency / Municipality, 2009</i>	
5.1.3 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah dan Ladang menurut Kabupaten / Kota, 2009 .....	233
<i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Wetland and Dryland Paddy by Regency / Municipality, 2009</i>	
5.1.4 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Jagung Menurut Kabupaten / Kota, 2009 .....	234
<i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Maize by Regency / Municipality, 2009</i>	

	Halaman <i>Page</i>
5.1.5 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Kayu menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Cassava by Regency / Municipality, 2009</i>	235
5.1.6 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Jalar menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes by Regency / Municipality, 2009</i>	236
5.1.7 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Tanah menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Peanuts by Regency / Municipality, 2009</i>	237
5.1.8 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Kedelai menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Soya Beans by Regency / Municipality, 2009</i>	238
5.1.9 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Hijau menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Soya Beans by Regency / Municipality, 2009</i>	239
5.1.10 Luas Panen dan Produksi Tanaman sayuran menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... <i>Area Harvested and Production of Vegetable by Regency / Municipality, 2009</i>	240
5.1.11 Produksi Buah-buahan dirinci menurut Kabupaten / Kota, 2009 <i>Production of Fruits by Regency / Municipality, 2009</i>	251
5.1.12 Luas Tanah Sawah (Ha) Dan Jenis Irigasi Menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... <i>Area of Wetland (Ha) and Tipe of Irrigation by Regency / Municipality, 2009</i>	260
5.1.13 Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) Di Tingkat Petani pada Panen Raya 2008 -2009..... <i>Fluctuation of Dry Harvest Rices Price on Farmer Price, 2008 - 2009</i>	264
5.1.14 Rata-rata Harga Gabah Kering Panen di P. Lombok dan P. Sumbawa, 2008-2009 ..... <i>Average of Dry Harvest Rices Price, 2008-2009</i>	265

	Halaman <i>Page</i>
<b>5.2 Perkebunan / Estates</b>	
5.2.1 Luas dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Kabupaten / Kota Di Nusa Tenggara Barat, 2009.....	269
<i>Area and Production of Folkplantation by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat, 2009</i>	
5.2.2 Luas dan Produksi Perkebunan Besar Swasta menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Barat, 2009.....	279
<i>Area and Production of Private Large Estate in Regency / Municipality, 2009</i>	
5.2.3 Banyaknya Potensi Lahan Perkebunan yang belum dan Sudah Dimanfaatkan menurut Kabupaten / Kota, 2009.....	280
<i>Number of Potential Estate Land That Had Benefied and Not by Regency / Municipality, 2009</i>	
<b>5.3 Kehutanan / Forestry</b>	
5.3.1 Luas Tanaman Reboisasi menurut Lokasi Penanaman di Nusa Tenggara Barat, 2009.....	283
<i>Width Area of Reforestation Project by Planting Location in Nusa Tenggara Barat, 2009</i>	
5.3.2 Produksi Hasil Hutan menurut Jenis Kayu di Nusa Tenggara Barat, 1999/2000 – 2009 .....	284
<i>Production of Forestry by Type of Wood in Nusa Tenggara Barat, 1999/2000- 2009</i>	
5.3.3 Produksi Hasil Hutan Non Kayu, 2006-2009 .....	285
<i>Non Wood Forest Production by Kind of Product, 2006 -2009</i>	
5.3.4 Banyaknya Pemasukan Kayu menurut Daerah Asal (M3), 2005-2009 .....	286
<i>Suplies of Woods by Region of Origin (M3), 2005-2009</i>	
<b>5.4 Peternakan / Livestock</b>	
5.4.1 Populasi Ternak dirinci Menurut Kabupaten / Kota, 2009 .....	289
<i>Livestock Population by Regency / Municipality, 2009</i>	
5.4.2 Banyaknya Kelahiran Ternak dengan Inseminasi Buatan Menurut Kabupaten/Kota, 2009 .....	291
<i>Number of Livestock Birth With Artificial Insemination in Nusa Tenggara Barat, 2009</i>	
5.4.3 Banyaknya Pemasukan dan Pengeluaran Ternak menurut Daerah Asal dan Tujuan, 2009 .....	293
<i>Number of Input and Output by Region of Destination and Origin, 2009</i>	

	Halaman <i>Page</i>
5.4.4	Banyaknya Pemotongan Ternak Yang Tercatat menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... 294 <i>Number of Livestock Slaughtred by Regency / Municipality and Kind of L ivestock, 2009</i>
<b>5.5</b>	<b>Perikanan / Fishery</b>
5.5.1	Produksi Perikanan Laut menurut Jenis Ikan dan Kabupaten / Kota, 2009 ..... 297 <i>Production of Marine Fisheries by Kind and Regency/Municipality, 2009</i>
5.5.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat menurut Jenis Ikan, 2009 ..... 306 <i>Production and Value production of Island Fishery by Kind of Fish, 2009</i>
5.5.3	Produksi Perikanan Laut dan Darat menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... 307 <i>Production of Marine Fishery and In Land Fishery by Regency/Municipality, 2009</i>
5.5.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat dan Laut, 2005-2009 ..... 309 <i>Production and Value of Inland and Marine Fisheries, 2005-2009</i>

**BAB VI      INDUSTRI DAN ENERGI**  
*CHAPTER VI    Industry and Energy*

<b>6.1</b>	<b>Industri Pengolahan / Manufacturing</b>
6.1.1	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai menurut Kelompok, 2009 ..... 319 <i>Number of Establishment, Man Power and Value by Industrial Groups, 2009</i>
6.1.2	Rekapitulasi Industri Formal menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... 320 <i>Industry Formal Rekapitulation by Regency / Municipality, 2009</i>
6.1.3	Rekapitulasi Industri Non Formal menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... 321 <i>Industry Non Formal Rekapitulation by Regency / Municipality, 2009</i>

	Halaman
	<i>Page</i>
6.1.4 Banyak Perusahaan Industri Besar Sedang dan Tenaga Kerja Dirinci Menurut Sektor Industri, 2008 ..... <i>Number of Large Medium Scale Industry Establishment and Man Power by Main Industrial Group, 2008</i>	322
6.1.5 Jumlah Pekerja Lainnya Pada industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri, 2008 ..... <i>Number of Worker Other on Large Medium Scale Industry by Main Industrial Groups, 2008</i>	323
6.1.6 Pengeluaran Untuk Pekerja Produksi Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri, 2008 ..... <i>Expenditure for Production Worker Large Medium Scale Industry by Main Industrial Group, 2008</i>	324
6.1.7 Pengeluaran Untuk Pekerja Lainnya Pada Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri, 2008 ..... <i>Expenditure for Other Worker of Large Medium Scale Industry by Main Industrial Group, 2008</i>	325
6.1.8 Nilai Input Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri, 2008 <i>Input Value of Large Medium Scale Industry by Main Industrial Group, 2008</i>	326
6.1.9 Nilai Output Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri, 2008..... <i>Ouput Value of Large Medium Scale Industry by Main Industrial Group, 2008</i>	328
6.1.10 Nilai Tambah Bruto Perusahaan Industri Besar Sedang, 2008..... <i>Gross Value Added of Large Medium Scale Industry, 2008</i>	330
<b>6.2 Listrik, Air Minum dan Pertambangan / Electricity, Drinking Water and Mining</b>	
6.2.1 Banyaknya Produksi, Penyaluran Penjualan dan Pelanggan KVA Terpasang Pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2009 ..... <i>Production, Distribution Sales, Costumer And Installed KVA in PLN Mataram, Sumbawa and Bima 2009</i>	333
6.2.2 Banyaknya Produksi, Penjualan, Pelanggan, VA Tersambung pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2009 ..... <i>Production, Distribution, Costumers and VA Installed for Unit Mataram, Sumbawa and Bima, 2009</i>	334

	Halaman
	<i>Page</i>
6.2.3 Jumlah Kwh. Terjual Per Bulan pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2009 ..... <i>Kwh. Sold Out Per Month State Electricity Company Unit Mataram, Sumbawa and Bima, 2009</i>	335
6.2.4 Jumlah Pelanggan Listrik Dari PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2009 ..... <i>Number of Costumer Electricity From State Electricity Company Unit Mataram, Sumbawa and Bima, 2009</i>	336
6.2.5 Jumlah VA Tersambung Per Bulan Pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2009 ..... <i>Number of VA Installed Per Month from State Electricity Company Unit Mataram, Sumbawa and Bima, 2009</i>	337
6.2.6 Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan, 2008 ..... <i>Number of Water Consumer Supply by Kind of Consumer, 2008</i>	338
6.2.7 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan melalui PAM menurut Jenis Pelanggan, 2008..... <i>Water Supply Distribution by State Own Company by Kind of Costumer, 2008</i>	339
6.2.8 Nilai Air Minum yang Disalurkan melalui PAM menurut Jenis Pelanggan, 2008 ..... <i>Value Water Supply Distribution by State Own Water Supply Company by Kind of Costumer, 2008</i>	340
6.2.9 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Dirinci Per Bulan , 2008 ..... <i>Number of Water Supply Consumed by per Month, 2008</i>	341
6.2.10 Jumlah Lokasi Galian Golongan “C” menurut Jenis Galian dan Kabupaten / Kota Provinsi NTB, 2009 ..... <i>Number of Category Mineral Location by Type of Mineral and Regency / Municipality, 2009</i>	342
6.2.11 Jumlah Pengusaha Non SIPD Galian Golongan “C” menurut Jenis Galian dan Kabupaten / Kota Provinsi NTB, 2009 ..... <i>Number of Establishment “C” Category Mineral by Type of Mineral and Regency/ Municipality, 2009</i>	343
6.2.12 Jumlah Tenaga Kerja Non SIPD Galian Golongan C menurut Jenis Galian dan Kabupaten / Kota Provinsi NTB, 2009 ..... <i>Number of Employment”C” Category mineral by type and Regency/Municipality, 2009</i>	344

	Halaman <i>Page</i>
6.2.13 Jumlah Potensi Bahan Galian Golongan B Menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... <i>Source of Mineral "B" Category by Regency/Municipality, 2009</i>	345
6.2.14 Potensi Bahan Galian Golongan C dirinci Kabupaten / Kota, 2009..... <i>Source of Mineral "C" Category by Regency/Municipality, 2009</i>	346
6.2.15 Jumlah SPBU, Agen PMT, Transportir, Agen LPG dan Pelumas Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... <i>Number of SPBU, Agency PMT, Transportir, Agency LPG and Lubricant of Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	348
6.2.16 Jumlah BBM Yang Disalurkan Oleh Depot Ampenan /Badas/Bima, 2000 - 20098 ..... <i>Number of BBM Supply of Ampenan/Badas/Bima 2000 - 2009</i>	349
6.2.17 Penggunaan BBM Menurut Sektor Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... <i>Number of BBM Usage by Sector of NTB Province 2009</i>	350

**BAB VII PERDAGANGAN**  
*CHAPTER VII Trade*

<b>7.1 Perdagangan Luar Negeri / Foreign Trade</b>	
7.1.1 Volume dan Nilai Ekspor dirinci menurut Jenis Barang, 2009 ..... <i>Volume and Value of Exports by Kind of Goods, 2008</i>	359
7.1.2 Volume dan Nilai Ekspor dirinci menurut Negara Tujuan, 2009 ..... <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination, 2009</i>	361
7.1.3 Volume dan Nilai Ekspor Devisa menurut Sektor Produksi, 2009 ..... <i>Volume and Value of Foreign Exchange by Production Sector, 2009</i>	363
7.1.4 Perkembangan Nilai Ekspor dirinci menurut Pelabuhan Muat, 2006-2009 ..... <i>Trend of Export Value by Loading Port, 2006-2009</i>	364

<b>7.2</b>	<b>Perdagangan Dalam Negeri / Domestic Trade</b>	
7.2.1	Penyaluran Beras Perum Bulog per Bulan Menurut Golongan Anggaran dan Golongan Non Anggaran Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 .....	367
	<i>Distribution Rice of Perum Bulog per Month by Budget Group and Non Budget Group in Nusa Tenggara Barat Province 2009</i>	

**BAB VIII PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN**  
**CHAPTER PARIWISATA**  
*VIII Transportation, Communication and Tourism*

<b>8.1</b>	<b>Perhubungan Darat / Land Transportation</b>	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Keadaan Dan Status , 2008-2009 .....	381
	<i>Length of Road by Conditional Ability And Status 2008-2009</i>	
8.1.2	Jumlah dan Kondisi Jembatan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 .....	382
	<i>Number and Condition of Roads at Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	
8.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat Menurut Menurut Kab./Kota dan Jenis Kendaraan, 2009 .....	383
	<i>Number of Vehicles Registered by Regency/Municipality and Kind of Vehicles, 2009</i>	
8.1.4	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas menurut Kabupaten / Kota, 2009 .....	384
	<i>Number of Traffic Violations by Regency / Municipality, 2009</i>	
8.1.5	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Kabupaten/Kota, 2009 .....	385
	<i>Number of Traffic Accident and Material Loss by Regency / Municipality, 2009</i>	
8.1.6	Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat Menurut Jenis Kendaraan, 2009.....	386
	<i>Number of Vehicles Registered by Kind of Vehicles, 2009</i>	
8.1.7	Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2009.....	388
	<i>Number of Traffic Accident Subject by Education 2009</i>	



	Halaman <i>Page</i>
8.1.8 Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2009 .....	389
<i>Number of Traffic Accident Subject by Group of Age, 2009</i>	
8.1.9 Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Golongan SIM, 2009 .....	390
<i>Number of Traffic Accident Subject by Type of Driving License, 2009</i>	
8.1.10 Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian materi yang Diderita Menurut Kesatuan, 2009 .....	391
<i>Number of Traffic Accident and Material Loss by Corps, 2009</i>	
8.1.11 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Kelamin, 2009 .....	392
<i>Number of Traffic Violation by Sex, 2009</i>	
8.1.12 Jumlah Pelanggaran Lalulintas menurut Jenis Pelanggaran, 2009 .....	393
<i>Number of Traffic Violation by Type of Violation, 2009</i>	
8.1.13 Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Jenis Kendaraan Yang Digunakan, 2009 .....	394
<i>Number of Traffic Violation by Type of Vehicle, 2009</i>	
8.1.14 Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2009 .....	395
<i>Number of Traffic Violation by Group of age 2009</i>	
8.1.15 Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Pendidikan, 2009 .....	396
<i>Number of Traffic Violation by Level of Education, 2009</i>	
8.1.16 Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Golongan SIM Yang Dimiliki, 2009 .....	397
<i>Number of Traffic Violation by Type of Driving License, 2009</i>	
8.1.17 Jumlah Pelanggaran Lalilintas Menurut Profesi Pelaku, 2009 ..	398
<i>Number of Traffic Violation by Subjects Proffession, 2009</i>	
<b>8.2 Perhubungan Udara / Air Transportation</b>	
8.2.1 Banyaknya Pesawat, Penumpang dan Barang melalui Bandar Udara Selaparang Mataram, 2009 .....	401
<i>Number of Aircraft, Passengers and Cargoes Through Selaparang Airport Mataram, 2009</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
8.2.2 Banyaknya Pesawat, Penumpang dan Barang Melalui Bandar Udara Brang Biji Sumbawa, 2009 ..... <i>Number of Aircraft, Passengers and Cargoes Through Brang Biji Airport Sumbawa, 2009</i>	404
8.2.3 Banyaknya Pesawat, Penumpang dan Barang melalui Bandar Udara Salahudin Bima, 2009 ..... <i>Number of Aircraft, Passengers and Cargoes Through Salahudin Airport Bima 2009</i>	407
<b>8.3 Perhubungan Laut / Sea Transportation</b>	
8.3.1 Banyaknya Bongkar, Muat Barang Menurut Jenisnya Di Pelabuhan Lembar, Bima dan Badas, 2009 ..... <i>Number of Loaded and Unloaded Cargo in Port Lembar Bima And Badas, 2009</i>	413
8.3.2 Banyaknya Bongkar, Muat Ternak Dalam Negeri Di Pelabuhan Lembar, Bima dan Badas Dirinci Per Bulan, 2009 .. <i>Number of Domestic and Foreign Livestock Loading and Unloading in Port Lembar, Bima And Badas by Month, 2009</i>	414
8.3.3 Banyaknya Bongkar, Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Lembar, Badas dan Bima Dirinci Perbulan, 2009 ..... <i>Number of Domestic in Port Lembar Badas and Bima by Month, 2009</i>	415
8.3.4 Arus Kunjungan Kapal Laut Luar dan Dalam Negeri di Pelabuhan Lembar, 2009 ..... <i>Flow of Domestic &amp; Foreign Ships Visiting Port Lembar, 2009</i>	416
8.3.5 Arus Kunjungan Kapal Laut Luar dan Dalam Negeri di Pelabuhan Badas, 2009 ..... <i>Flow of Domestic &amp; Foreign Ships Visiting Port Badas, 2009</i>	418
8.3.6 Arus Kunjungan Kapal Laut Luar dan Dalam Negeri di Pelabuhan Bima, 2008 ..... <i>Flow of Domestic &amp; Foreign Ships Visiting Port Bima, 2009</i>	420
8.3.7 Arus Penumpang Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Lembar, 2009 ..... <i>Flow of Domestic &amp; Foreign Passenger in Port Lembar, 2009</i>	422

		<i>Halaman</i> Page
8.3.8	Arus Penumpang Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Badas, 2009 ..... <i>Flow of Domestic &amp; Foreign Passenger in Port Badas, 2009</i>	423
8.3.9	Arus Penumpang Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Bima, 2009 ..... <i>Flow of Domestic &amp; Foreign Passenger in Port Bima, 2009</i>	424
<b>8.4 Hotel dan Pariwisata / Hotel and Tourism</b>		
8.4.1	Banyaknya Usaha Pariwisata Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... <i>Number of Tourism Businesses by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	427
8.4.2	Banyaknya Hotel Bintang dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009..... <i>Number of Star Hotel and Employee Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	428
8.4.3	Banyaknya Hotel Melati dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat , 2009 ..... <i>Number of Economic Hotel and Employee Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	429
8.4.4	Banyaknya Restoran dan Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat , 2009 ..... <i>Number of Restaurant and Employee Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	430
8.4.5	Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik Yang Menginap di Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel, 2009 ..... <i>Totals of Foreign and Domestic Guest That Stayed in Stars Hotels by Class of Hotels, 2009</i>	431
8.4.6	Jumlah Biro Perjalanan Wisata dan Agen Perjalanan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2001 - 2009 ..... <i>Number of Tourism Bureau Travel and Travel Agency in Nusa Tenggara Barat Province, 2001 - 2009</i>	432

		Halaman Page
<b>8.5</b>	<b>Pos dan Telekomunikasi / Postal and Telecommunication</b>	
8.5.1	Banyaknya Surat Pos yang Dikirim dan diterima menurut Kantor Pos dan Jenis Surat, 2009 ..... <i>Amounts of Mail Sent and Received by Post Office and Kind of Mail, 2009</i>	435
8.5.2	Banyaknya Surat Tercatat yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos dan Jenis Surat, 2009 ..... <i>Number of Registered Mail Sent and Received by Post Office and Kind of Mail, 2009</i>	436
8.5.3	Banyaknya Kapasitas Telepon dan Kapasitas Terisi menurut Wilayah, 2009 ..... <i>Number of Telephone Capacity by Sector, 2009</i>	437
8.5.4	Banyaknya Pemakaian Pulsa Dirinci per Bulan 2005-2009 ..... <i>Number of Pulses Usage by Month, 2005-2009</i>	438

**BAB IX      KEUANGAN DAN HARGA-HARGA**  
**CHAPTER IX    Finance and Prices**

<b>9.1</b>	<b>Keuangan Pemerintah Daerah / Regional Government Finance</b>	
9.1.1	Anggaran Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009..... <i>Budgetary Receipts of Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	447
9.1.2	Realisasi Penerimaan Daerah Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... <i>Realization Receipts of Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	448
9.1.3	Percentase Realisasi Penerimaan Daerah Provinsi NTB, 2009 .. <i>Percentage of Realization Receipts of Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	449
9.1.4	Anggaran Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 <i>Budgetary Expenditures of Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	450
9.1.5	Realisasi Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 <i>Realization Expenditures of Nusa Tenggara Barat Province 2009</i>	451
9.1.6	Persentase Realisasi Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... <i>Percentage of Realization Expenditures of NTB Province, 2009</i>	452

	Halaman <i>Page</i>
9.1.7 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Barat, 2009 ..... <i>Budgetary Receipts and Expenditures of Lombok Barat Regency, 2009</i>	453
9.1.8 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah, 2009 ..... <i>Budgetary Receipts and Expenditures of Lombok Tengah Regency, 2009</i>	454
9.1.9 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Timur, 2009 ..... <i>Budgetary Receipts and Expenditures of Lombok Timur Regency, 2009</i>	455
9.1.10 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa, 2009 ..... <i>Budgetary Receipts and Expenditures of Sumbawa Regency 2009</i>	456
9.1.11 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Dompu, 2009 ..... <i>Budgetary Receipts and Expenditures of Dompu Regency, 2009</i>	457
9.1.12 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Bima, 2009 ..... <i>Budgetary Receipts and Expenditures of Bima Regency, 2009</i>	458
9.1.13 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa Barat, 2009 ..... <i>Budgetary Receipts and Expenditures of Sumbawa Barat Regency, 2009</i>	459
9.1.14 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Mataram, 2009 ... <i>Budgetary Receipts and Expenditures of Kota Mataram Municipality, 2009</i>	460
9.1.15 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kota Bima, 2009 ..... <i>Budgetary Receipts and Expenditures of Kota Bima Municipality, 2009</i>	461
9.1.16 Anggaran Penerimaan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Utara, 2009 ..... <i>Budgetary Receipts and Expenditures of Kota Bima Municipality, 2009</i>	462

9.1.17	Realisasi Penerimaan Pajak Pusat di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... <i>Actual Government Tax Receipts in Region Nusa Tenggara Barat, 2009</i>	463
9.1.18	Perkembangan Target Dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Nusa Tenggara Barat, 2006-2009 ..... <i>Target and Actual of Local Receipt in Nusa Tenggara Barat, 2006-2009</i>	465
9.1.19	Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... <i>Target and Actual of Local Receipt in Nusa Tenggara Barat, 2009</i>	468
<b>9.2 Perbankan, Investasi dan Koperasi / Banking, Investment and Cooperative</b>		
9.2.1	Banyaknya Bank dan Kantor Bank menurut Jenis Bank, 2009... <i>Number of Banks and Their Offices by Kind of Bank, 2009</i>	471
9.2.2	Banyaknya Kantor Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten / Kota, 2009 ..... <i>Number of General Bank and BPR by Regency/Municipality, 2009</i>	472
9.2.3	Posisi Dana Simpanan (Giro, Simpanan Berjangka dan Tabungan), 2009 ..... <i>Outstanding Fund (Demand Deposits, Time Deposits And Savings), 2009</i>	473
9.2.4	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Menurut Golongan Pemilik 2009 ..... <i>Outstanding Fund Public by Owner 2009</i>	475
9.2.5	Posisi Dana Perbankan menurut Kabupaten/Kota, 2009 ..... <i>Outstanding Funds by At Banks by Regency/Municipality, 2009</i>	476
9.2.6	Posisi Kredit menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi , Berdasarkan Lokasi Proyek 2009 ..... <i>Outstanding of Recording to Group of Bank and Sektor, 2009</i>	477

	Halaman Page
9.2.7	Posisi Kredit Perbankan Menurut Penggunaan dan Kabupaten/Kota, 2009 ..... 478 <i>Outstanding Credit and Banking by Use And Regency/Municipality</i>
9.2.8	Peredaran Uang Kartal melalui Kas, Bank Indonesia Cabang Mataram, 1998/1999 - 2009 ..... 479 <i>Amount of Chartal Money Circulation Through The Bank Indonesia of Mataram, 1998/1999 – 2009</i>
9.2.9	Lalu Lintas Pembayaran Giral melalui Kliring Bank Indonesia Cabang Mataram, 2009 ..... 480 <i>Traffic Giro Payment by Clearing At Bank Of Indonesia Mataram, 2009</i>
9.2.10	Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN / PMA menurut Sektor Ekonomi di Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... 481 <i>Investment Projects And Worker Planning by Economic Sector, 2009</i>
9.2.11	Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMDN / PMA menurut Sektor Ekonomi di Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... 482 <i>Investment Projects Realization and Man Power Realization by Economic Sector, 2009</i>
9.2.12	Rencana Investasi PMDN / PMA menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... 483 <i>Investment Projects Planning by Period in Nusa Tenggara Barat, 2009</i>
9.2.13	Realisasi Investasi PMDN / PMA menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... 484 <i>Investment Project Realization by Period in Nusa Tenggara Barat, 2009</i>
9.2.14	Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... 485 <i>Investment Planning and Man power Domestic Project by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>
9.2.15	Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMDN Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... 486 <i>Investment Realization And Man Power Domestic Project by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>

	Halaman Page
9.2.16	Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... 487 <i>Investment Planning And Man Power Foreign Project by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>
9.2.17	Realisasi Investasi PMA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... 488 <i>Realization Investment Foreign Project by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>
9.2.18	Rencana dan Realisasi Investasi PMDN per Tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... 489 <i>Planning and Realization Investment Domestic Project by Years in Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>
9.2.19	Rencana dan Realisasi Investasi PMA per Tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... 490 <i>Planning and Realization Investment Foreign Project by Years in Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>
9.2.20	Rencana dan Realisasi Investasi PMA Menurut Negara Asal per Tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... 491 <i>Planning and Realization Investment Foreign Project by Country of Origin for Years in Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>
9.2.21	Keragaan Koperasi Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007-2009 493 <i>Profile of Cooperatives in Nusa Tenggara Barat Province, 2007-2009</i>
9.2.22	Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Barat, 2007-2009 ... 494 <i>Profile of Cooperatives in Lombok Barat Regency, 2007-2009</i>
9.2.23	Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Tengah, 2007-2009 495 <i>Profile of Cooperatives in Lombok Tengah Regency, 2007-2009</i>
9.2.24	Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Timur, 2007-2009 .. 496 <i>Profile of Cooperatives in Lombok Timur Regency, 2007-2009</i>
9.2.25	Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa, 2007-2009 ..... 497 <i>Profile of Cooperatives in Sumbawa Regency, 2007-2009</i>
9.2.26	Keragaan Koperasi di Kabupaten Dompu, 2007-2009 ..... 498 <i>Profile of Cooperatives in Dompu Regency, 2007-2009</i>
9.2.27	Keragaan Koperasi di Kabupaten Bima , 2007-2009 ..... 499 <i>Profile of Cooperatives in Bima Regency, 2007-2009</i>



	Halaman <i>Page</i>
9.2.28 Keragaan Koperasi di Kota Bima, 2007-2009 .....	500
<i>Profile of Cooperatives in Bima Regency 2007-2009</i>	
9.2.29 Keragaan Koperasi di Kota Mataram, 2007-2009 .....	501
<i>Profile of Cooperatives in Mataram Municipality 2007-2009</i>	
9.2.30 Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa Barat, 2007-2009 .....	502
<i>Profile of Cooperatives in Sumbawa Barat Regency, 2007-2009</i>	
9.2.31 Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Utara, 2007-2009 ..	503
<i>Profile of Cooperatives in Lombok Utara Regency, 2007-2009</i>	
9.2.32 Keragaan Koperasi Binaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007-2009 .....	504
<i>Profile of Cooperatives in Nusa Tenggara Barat Province 2007-2009</i>	
9.2.33 Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 .....	505
<i>Number of Cooperatives by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat 2009.</i>	
9.2.34 Jumlah Keragaan KSP/USP Per Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007-2009.....	507
<i>Profile of Cooperative KSP/USP by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2007-2009</i>	
9.2.35 Jumlah Keragaan KSP/USP, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007-2009 .....	511
<i>Profile of Cooperative KSP/USP in Nusa Tenggara Barat Province, 2007-2009</i>	
 <b>9.3 Harga-harga / Prices</b>	
9.3.1 Indeks Harga Konsumen Kota Mataram dirinci per Bulan dan Kelompok Pengeluaran, 2009 (Januari-Desember 2002=100) .	515
<i>Consumer Price Indexes in Mataram per Month and Expenditures Group, 2009 (January – December 2002=100)</i>	
9.3.2 Laju Inflasi Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran, 2009	517
<i>Inflation By Month and Expenditures Groups, 2009</i>	
9.3.3 Laju Inflasi 45 kota di Indonesia 2006-2009 .....	519
<i>Inflation Rate of 45 cities in Indonesian, 2006-2009</i>	
9.3.4 Harga Rata-rata Palawija, 2008-2009 .....	521
<i>Average Prices of Secondary, 2008-2009</i>	

	Halaman Page
9.3.5	Harga Rata-rata Sayuran, 2008-2009 ..... 522 <i>Average Prices of Vegetable, 2008 - 2009</i>
9.3.6	Harga Rata-rata Keperluan Produksi dan Upah Pekerja Pertanian, 2008-2009 ..... 523 <i>Average Prices of Need Produce and Fee Woeker Agriculture, 2006-2009</i>
9.3.7	Harga Rata-rata Peternakan dan Hasilnya, 2008-2009 ..... 524 <i>Average Prices of Livestock and Its Products, 2008-2009</i>
9.3.8	Harga Rata-rata Hasil Perikanan, 2008 - 2009 ..... 525 <i>Average Prices of Fisheries, 2008 - 2009</i>

**BABX      KONSUMSI**  
*CHAPTER X    Consumption*

10.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan dan Tipe Daerah 2009 ..... 533 <i>Percentage of Household by Monthly per Capita Expenditure Class And Type of Area, 2009</i>
10.2	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang, 2009 ..... 534 <i>Average Per Capita Monthly Expenditures by Expenditure Class and Commodity Group, 2009</i>
10.3	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2009 ..... 535 <i>Average Per Capita Monthly Expenditures by Commodity Group, 2009</i>

**BAB XI      PENDAPATAN REGIONAL**  
*CHAPTER XI    Regional Income*

11.1	PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008 ..... 543 (Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas) <i>GRDP of NTB Province at Current Price by Industrial Origin, 2006-2008</i> <i>(Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)</i>
------	--

11.2	PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, 2006-2008 ..... (Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas) <i>GRDP of NTB Province at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2006-2008</i> (Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)	544
11.3	Distribusi Persentase PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2006-2008 ..... (Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas) <i>Percentage Distribution of GRDP of NTB Province at Current Price by Industrial Origin, 2006-2008</i> (Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)	545
11.4	Persentase PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008 ..... (Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas) <i>Percentage Distribution of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2006-2008</i> (Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)	546
11.5	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008 ..... (Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas) <i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Current Price by Industrial Origin, 2006-2008</i> (Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)	547
11.6	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, 2006-2008 ..... (Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas) <i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2004-2006</i> (Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)	548
11.7	PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku, Menurut Penggunaan 2006-2008 ..... <i>GRDP Of NTB Province at Current Prices by Expenditures, 2006-2008</i>	549
11.8	PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000, Menurut Penggunaan 2006-2008 ..... <i>GRDP of NTB Province at Constant 2000 Prices by Expenditures, 2006-2008</i>	550

11.9	Distribusi Persentase PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Penggunaan 2006-2008 .....	551
	<i>Percentage Distttribution of GRDP of NTB Provincea at Current Prices by Expenditures, 2006-2008</i>	
11.10	Distribusi Persentase PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 Menurut Penggunaan 2006-2008 .....	552
	<i>Percentage Distribution of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Prices by Expenditures, 2006-2008</i>	
11.11	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Penggunaan, 2006-2008 .....	553
	<i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Current Prices by Expenditures, 2006-2008</i>	
11.12	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 Menurut Penggunaan 2006-2008 .....	554
	<i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Prices by Expenditures, 2006-2008</i>	
11.13	PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2006-2008 .....	555
	(Termasuk Sub Sektor Pertambangan Non Migas) <i>GRDP of NTB Province at Curent Prices by Regency/Municipality, 2006-2008</i> <i>(Include Non Oil and Gas Mining Sub Sector)</i>	
11.14	PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 Menurut Kabupaten/Kota, 2006-2008 .....	556
	<i>GRDP of NTB Province at Costant 2000 Price by Regency/Municipality, 2006-2008</i>	
11.15	PDRB Per Kapita Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2006-2008 .....	557
	<i>GRDP per Capita of NTB province at Current Prices by Regency/Municipality, 2006-2008</i>	
11.16	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Kabupaten / Kota, 2006-2008 .....	558
	<i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Current Prices by Regency/Municipality, 2006-2008</i>	
11.17	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 Menurut Kabupaten / Kota, 2006-2008 .....	559
	<i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Prices by Regency/Municipality, 2006-2008</i>	

## Daftar Grafik

### List of Graphics

Grafik Graphic		Halaman Page
1	Persentase Luas Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2009 ..... <i>Area Percentage of Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	25
2	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Provinsi NTB Menurut Kabupaten/Kota, 2010 ..... <i>Number of District and Village by Regency/Municipality, 2010</i>	57
3	Piramida Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... <i>Population Pyramide of Nusa Tenggara Barat Province, 2009</i>	113
4	Jumlah Penderita HIV dan AIDS di Provinsi NTB Menurut Kabupaten /Kota, 2009 ..... <i>Number of HIV and AIDS Case in NTB Province by Regency/ Municipality, 2009</i>	221
5	Jumlah Produksi Padi di Provinsi NTB Menurut Kabupaten /Kota, 2009 ..... <i>Production of Paddy in NTB Province by Regency/ Municipality, 2009</i>	311
6	Jumlah Pelanggan PLN di Provinsi NTB, 2009 ..... <i>Number of Electricity Customer in NTB Province, 2009</i>	351
7	Nilai Ekspor Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2009 ..... <i>Value of Export Nusa Tenggara Barat Province, 2004 - 2009</i>	371
8	Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Status Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... <i>Length of Road by Condition Ability and Status, 2009</i>	439
9	Perbandingan Anggaran dan Realisasi Penerimaan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... <i>Comparison of Budgetary and Realization Government Receipts, 2009</i>	527
10	Persentase Rumahtangga Menurut Golongan Pengeluaran Per kapita dan Tipe Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... <i>Percentage of Households by Monthly per Capita Expenditure and Area Type, 2009</i>	537
11	Distribusi Persentase PDRB ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2009 ..... <i>Percentage Distribution of GDRP NTB Province at Current Price by Industrial Origin, 2009</i>	561



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 16 TAHUN 1997  
TENTANG  
STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang :
- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 ;
  - b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan sistem statistik nasional yang andal, efektif dan efisien ;
  - c. bahwa undang-undang no. 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang no 7 tahun 1960 tentang statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional ;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c di atas dipandang perlu membentuk undang-undang statistik yang baru
- Mengingat :
- Pasal 5 ayat (1) dan pasal 20 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakter (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem statistik nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang lebih luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sfesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.



9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga organisasi, orang maupun obyek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi obyek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis suatu ihtisar penyelenggaraan statistik
15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data baik melalui wawancara, pengukuran maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

## BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN

### Pasal 2

Selain berdasarkan asas-asas pembangunan nasional, undang-undang ini berdasarkan:

- a. Keterpaduan
- b. Keakuratan dan
- c. Kemutahiran

### Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. Mendukung pembangunan nasional
- b. Mengembangkan sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi

#### Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

### BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

#### Bagian Pertama Jenis Statistik

#### Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. Statistik dasar
- b. Statistik Sektoral dan
- c. Statistik Khusus

#### Pasal 6

1. Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

#### Bagian Kedua Cara pengumpulan Data

#### Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi Produk Administrasi dan
- d. Cara lain sesuai dengan Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

## Pasal 8

- (1). Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang - kurangnya sekali dalam 10 tahun oleh Badan, yang meliputi :
  - a. Sensus Penduduk
  - b. Sensus Pertanian dan
  - c. Sensus Ekonomi
- (2). Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

## Pasal 9

- (1). Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2). Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani dua sensus tersebut.

## Pasal 10

- (1). Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2). Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

## BAB IV PENYELENGGARAAN STATISTIK

### Bagian Pertama Statistik Dasar

## Pasal 11

- (1). Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan

- (2). Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
- a. sensus
  - b. survei
  - c. kompilasi produk administrasi; dan
  - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua  
Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1). Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
  - a. survei
  - b. kompilasi produk administrasi; dan
  - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- (3). Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala internasional.
- (4). Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga  
Statistik Khusus

Pasal 13

- (1). Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
  - a. survei
  - b. kompilasi produk administrasi; dan
  - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### Pasal 14

- (1). Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1), wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakan kepada Badan.
- (2). Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
  - a. judul;
  - b. wilayah kegiatan statistik;
  - c. obyek populasi;
  - d. jumlah responden;
  - e. waktu pelaksanaan;
  - f. metode statistik;
  - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
  - h. abstrak.
- (3). Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4). Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk kebutuhan intern.

### BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

#### Pasal 15

- (1). Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2). Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

#### Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

### BAB VI KOORDINASI DAN KERJASAMA

#### Pasal 17

- (1). Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.

- (2). Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- (3). Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat(1), dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4). Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

#### Pasal 18

- (1). Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2). Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah atau masyarakat indonesia.

### BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

#### Bagian Pertama Penyelenggaraan Kegiatan statistik

#### Pasal 19

Penyelenggaraan kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

#### Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

## Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

## Bagian Kedua Petugas Statistik

### Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan

### Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

### Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

### Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tata krama dan ketertiban umum.

## Bagian Ketiga Responden

### Pasal 26

- (1). Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2). Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memnuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25

## Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

## BAB VIII KELEMBAGAAN

### Pasal 28

- (1). Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden.
- (2). Badan mempunyai perwakilan di daerah yang merupakan instansi vertikal
- (3). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

### Pasal 29

- (1). Pemerintah membentuk forum masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang statistik kepada Badan.
- (2). Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen yang keanggotaannya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

### Pasal 30

- (1). Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi dari ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.



## BAB IX PEMBINAAN

### Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional dan mendukung pembangunan nasional.

### Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. Mengembangkan sistem informasi statistik
- f. Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

### Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

## BAB X KETENTUAN PIDANA

### Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

### Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

### Pasal 36

- (1). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

### Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

### Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

### Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan statistik sektoral dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

### Pasal 40

- (1). Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38 dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2). Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

## BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

### Pasal 41

Semua peraturan undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini.

## BAB XII KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang statistik dinyatakan tidak berlaku.

### Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta  
Pada tanggal 19 Mei 1997

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta  
Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT KABINET RI  
Kepala Biro Hukum  
Dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan aslinya  
BIRO PUSAT STATISTIK  
Kepala Biro Kepegawaian  
dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

## **PENJELASAN UMUM** *General Explanation*

Arti Tanda-tanda yang di Gunakan dalam Tabel dan Grafik :  
*The Meaning of Symbols Which are Used in Table and Grafhs*

1. Titik Tiga (...) : Data Belum Tersedia / *data not yet available*
2. ts/na : Data Tidak Tersedia / *data not available*
3. Angka Nol (0) : Data Dapat Diabaikan / *data negligible*
4. Tanda Strip (-) : Data Tidak Mungkin Tersedia / *data not applicable*
5. Tanda Koma (,) : Tanda Desimal / *decimal point*
6. \*). : Angka Sementara / *preliminary figures*
7. \*\*). : Angka Sangat Sementara / *very preliminary figures*
8. \*\*\*). : Angka Sangat-sangat Sementara / *very very preliminary figures*
9. r) : Angka Perbaikan / *revised figures*
10. e) : Angka Perkiraan / *estimated figures*
11. Tand Kali (x) : Angka Tidak Dirinci / Tidak Dapat Dijumlahkan  
*Data is undetected / Uncounted*
12. Data Kabupaten Lombok Utara belum tersedia  
*Data of Lombok Utara Regency not available yet*

